

SUMMARY

Effect of Proactive Personality, Professionalism, and Work Engagement on Village Midwives Work Performance for Managing Neonatal Complications Based on Intregated Strategy Management of Childhood Illness in (Studies in Public Health Center Probolinggo)

Approximately 15% of newborns may develop neonatal complications. The percentage of neonatal complication cases in Probolinggo at 2015-2017 has not reached the target of 100%. Causative factors of the low coverage neonatal complications is early detection delay by health workers, access to health services, the ability of health workers, family economic factors, the referral system, and the awareness of parents in seeking medical help. The issues in this study is the low management of neonatal complications with an average of 68.68% of the SPM target in Probolinggo. Factors that can cause low coverage of neonatal complications is early detection delay by health workers, access to health services, the ability of health workers, family economic factors, the referral system, and the awareness of parents in health seeking (Budijanto, 2016).

One of personality that associated with individual performance patterns is proactive personality (Crant, 2000). *Proactive Personality* is the tendency of individual attitudes in identifying opportunities, initiative, responsibility in doing its duties and rigorously achieve significant changes in the surrounding environment (Bateman & Crant, 1993). A person's performance on the job is determined by the attitude of professionalism. According to the American Board of Internal Medicine (2001), professionalism is an attitude and behavior in serving patients with the interests of patients above personal interests. Work engagement is a positive perception of someone or employee of their work that shown with the spirit, dedication and absorption (Shchaufeli and Bakker, 2003).

This study aims to analyze the effect of proactive personality, professionalism, work engagement on village midwives work performance for managing neonatal complications based on Intregated Strategy Management of Childhood Illness. This was an observational study using cross-sectional method that was done in March-May 2018 in Public Health Center Probolinggo. The samples in this study were 180 village midwives were extracted using stratified random sampling technique. Data were collected using a questionnaire and analyzed using linear regression.

The results showed proactive personality influences work engagement ($p = 0.00$) the higher the proactive personality of village midwives, the higher the level of work engagement possessed by village midwives. Professionalism influences performance ($p = 0.01$) the higher the level of professionalism of village midwives in working, the higher the level of performance that village midwives have. Work engagement influences performance ($p = 0.00$). The higher the level of village midwife work engagement, the higher the level of village bedan performance. Proactive personality, work facilities, and family support do not affect performance.

The conclusions is proactive personality, professionalism, and work engagement affect the performance of midwives in managing neonatal complications based on Intregated Strategy Management of Childhood Illness. This study suggests some recommendations based on the results. First, fixing the midwife working facilities to provide medicines and medical supplies as needed, provide ATK and MTBM form for improved recording and reporting, improving knowledge through MTBM training regularly.

RINGKASAN

Pengaruh *Proactive Personality*, *Professionalism*, dan *Work Engagement* Terhadap Kinerja Bidan Desa dalam Penanganan Komplikasi Neonatus Berdasarkan Manajemen Terpadu Bayi Muda (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Probolinggo)

Diperkirakan sekitar 15% dari bayi baru lahir mengalami komplikasi pada neonatus. Diperlukan penanganan serius pada komplikasi neonatus yang mengalami berbagai macam komplikasi baik rendah, sedang dan berat. Persentase kasus komplikasi neonatus yang ditangani di Kabupaten Prbolinggo pada tahun 2015-2017 belum mencapai target sebesar 100%. Faktor yang menjadi penyebab rendahnya cakupan komplikasi neonatus adalah keterlambatan deteksi dini oleh petugas kesehatan, akses ke pelayanan kesehatan, kemampuan petugas kesehatan, faktor ekonomi keluarga, sistem rujukan, serta kesadaran orang tua dalam mencari pertolongan kesehatan. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah rendahnya penanganan komplikasi neonatus dengan rata-rata 68,68% dari target SPM Kabupaten Probolinggo. Faktor yang dapat menjadi penyebab rendahnya cakupan komplikasi neonatus adalah keterlambatan deteksi dini oleh petugas kesehatan, akses ke pelayanan kesehatan, kemampuan petugas kesehatan, faktor ekonomi keluarga, sistem rujukan, serta kesadaran orang tua dalam mencari pertolongan kesehatan (Budijanto, 2016).

Salah satu pendekatan kepribadian yang memiliki keterkaitan dengan pola kinerja individu adalah *proactive personality* (Crant, 2000). *Proactive personality* merupakan kecenderungan sikap individu dalam mengidentifikasi peluang, berinisiatif, bertanggungjawab dalam melaksanakan tugas dan pantang menyerah mencapai perubahan yang berarti bagi lingkungan sekitar (Bateman & Crant, 1993). Kinerja seseorang dalam suatu pekerjaan salah satunya ditentukan oleh sikap *professionalism*. Menurut *American Board of Internal Medicine* (2001), *professionalism* merupakan sikap dan perilaku dalam melayani pasien dengan mengutamakan kepentingan pasien diatas kepentingan pribadi. *Work engagement* adalah persepsi positif seseorang atau karyawan terhadap pekerjaan yang ditunjukkan dengan semangat, dedikasi, dan absorpsi (Shchaufeli dan Bakker, 2003)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *proactive personality*, *professionalism*, *work engagement* terhadap kinerja bidan desa dalam penanganan komplikasi neonatus berdasarkan manajemen terpadu bayi muda. Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional dengan rancang bangun *cross-sectional* yang telah dilakukan pada bulan Maret-Mei 2018 di wilayah kerja Puskesmas Kabupaten Probolinggo. Sampel pada penelitian ini adalah 180 bidan desa yang diambil menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *proactive personality* berpengaruh terhadap *work engagement* ($p= 0,00$) semakin tinggi *proactive personality* bidan desa maka semakin tinggi pula tingkat *work engagement* yang

dimiliki oleh bidan desa. *Professionaslim* berpengaruh terhadap kinerja ($p=0,01$) semakin tinggi tingkat *professionalism* bidan desa dalam bekerja maka semakin tinggi pula tingkat kinerja yang dimiliki bidan desa. *Work engagement* berpengaruh terhadap kinerja ($p=0,00$). Semakin tinggi tingkat *Work engagement* bidan desa maka semakin tinggi pula tingkat kinerja bidan desa. *Proactive personality*, fasilitas kerja, dan dukungan keluarga tidak berpengaruh terhadap kinerja.

Simpulan dari penelitian ini bahwa *proactive personality*, *professionalism*, dan *work engagement* berpengaruh terhadap kinerja bidan desa dalam penanganan komplikasi neonatus berdasarkan MTBM. Terdapat beberapa rekomendasi yang diberikan berdasarkan hasil penelitian ini. Pertama, memperbaiki fasilitas kerja bidan desa dengan menyediakan obat dan alkes sesuai kebutuhan, menyediakan ATK dan form MTBM untuk peningkatan pencatatan dan pelaporan bidan desa, Meningkatkan pengetahuan bidan desa melalui pelatihan MTBM secara merata.

ABSTRACT

Effect of Proactive Personality, Professionalism, and Work engagement on Village Midwives Work Performance for Managing Neonatal Complications Based on Intregated Strategy Management of Childhood Illness in (Studies in Public Health Center Probolinggo)

Approximately 15% of newborns may develop neonatal complications. The percentage of neonatal complication cases in Probolinggo at 2015-2017 has not reached the target of 80%. The issues in this study is the low management of neonatal complications with an average of 68.68% of the SPM target in Probolinggo.

This study aims to analyze the effect of proactive personality, professionalism, work engagement on village midwives work performance for managing neonatal complications based on intregated strategy management of childhood illness. This was an observational study using cross-sectional method that was done in March-May 2018 in Public Health Center Probolinggo. The samples in this study were 180 village midwives were extracted using proportional stratified random sampling technique. Data were collected using a questionnaire and analyzed using linear regression.

The results showed proactive personality influences work engagement ($p = 0.00$) the higher the proactive personality of village midwives, the higher the level of work engagement possessed by village midwives, professionalism influences performance ($p = 0.01$) the higher the level of professionalism of village midwives in working, the higher the level of performance that village midwives have. Work engagement influences performance ($p = 0.00$). The higher the level of village midwife work engagement, the higher the level of village bedan performance. Proactive Personality, work facilities, and family support do not affect performance.

Keyword : neonatal complications, intregated strategy management of childhood illness, proactive personality, professionalism, work engagement

ABSTRAK

Pengaruh *Proactive Personality*, *Professionalism*, dan *Work engagement* Terhadap Kinerja Bidan Desa dalam Penanganan Komplikasi Neonatus Berdasarkan Manajemen Terpadu Bayi Muda (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Probolinggo)

Diperkirakan sekitar 15% dari bayi baru lahir mengalami komplikasi pada neonatus. Diperlukan penanganan serius pada komplikasi neonatus yang mengalami berbagai macam komplikasi baik rendah, sedang dan berat. Persentase kasus komplikasi neonatus yang ditangani di Kabupaten Prbolinggo pada tahun 2015-2017 belum mencapai target sebesar 80. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah rendahnya penanganan komplikasi neonatus dengan rata-rata 68,68% dari target SPM Kabupaten Probolinggo.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *proactive personality*, *professionalism*, *work engagement* terhadap kinerja bidan desa dalam penanganan komplikasi neonatus berdasarkan manajemen terpadu bayi muda. Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional dengan rancang bangun *cross-sectional* yang telah dilakukan pada bulan Maret-Mei 2018 di wilayah kerja Puskesmas Kabupaten Probolinggo. Sampel pada penelitian ini adalah 180 bidan desa yang diambil menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *proactive personality* berpengaruh terhadap *work engagement* ($p= 0,00$) semakin tinggi *proactive personality* bidan desa maka semakin tinggi pula tingkat *work engagement* yang dimiliki oleh bidan desa. *Professionaslim* berpengaruh terhadap kinerja ($p=0,01$) semakin tinggi tingkat *professionalism* bidan desa dalam bekerja maka semakin tinggi pula tingkat kinerja yang dimiliki bidan desa. *Work engagement* berpengaruh terhadap kinerja ($p=0,00$). Semakin tinggi tingkat *Work engagement* bidan desa maka semakin tinggi pula tingkat kinerja bedan desa. *Proactive Personality*, fasilitas kerja, dan dukungan keluarga tidak berpengaruh terhadap kinerja.

Kata kunci : komplikasi neonatus, manajemen terpadu bayi muda, *proactive personality*, *professionalism*, *work engagement*